

14

by Rosmawati T

Submission date: 29-Mar-2020 01:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 1284267222

File name: R_14_JURNAL_NASIONAL_PENGGUNAAN_MEDIA_VCD_2013.docx (26.04K)

Word count: 2119

Character count: 11949

4

PENGGUNAAN MEDIA VCD PEMBELAJARAN IPA KONSEP SISTEM PEREDARAN DARAH MANUSIA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 14 AMBON

ABSTRAK

8

Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan media VCD pembelajaran IPA dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep sistem peredaran darah manusia di kelas VIII di SMP Negeri 14 Ambon. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berlokasi di SMP Negeri 14 Ambon. Subjek penelitian 20 orang siswa. Pada tes siklus I menunjukkan 3 siswa atau 15% memperoleh nilai baik sekali, 5 siswa atau 25%, memperoleh nilai baik, 8 siswa atau 40% mendapat nilai cukup dan 4 siswa atau 20%, mendapat nilai kurang. 12 di post tes siklus II terlihat peningkatan hasil belajar siswa berupa 11 siswa atau 55% mendapat nilai sangat baik, 8 siswa atau 40% mendapat nilai baik, dan 1 siswa atau 5% mendapat nilai cukup serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai kurang atau gagal dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kata Kunci: *VCD, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

1

Sumber daya manusia berkualitas sebagaimana tujuan pendidikan nasional sumber daya yang mampu berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan mampu bekerja sama yang efektif. Cara berpikir ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran IPA sebab mata pelajaran IPA memiliki struktur dengan keterkaitan kuat dan jelas satu dengan lainnya serta berpola pikir yang sifat deduktif dan konsisten sehingga dapat melahirkan keterampilan berpikir rasional. IPA identik dengan rumus-rumus, lambang-lambang dan notasi. Objek langsung dalam IPA itu berupa fakta, keterampilan, konsep dan aturan (prinsipal). Banyak siswa yang tidak suka dengan pelajaran IPA karena dianggap membosankan dan menjemukan.

10

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA berupa media VCD pembelajaran (VCDP). Media VCDP pembelajaran adalah media audio-visual yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencerna materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik media VCDP merupakan program pembelajaran yang dikemas dalam kaset video atau media VCD dan disajikan dengan menggunakan peralatan VTR atau media VCD player serta TV monitor. Program media VCD yang dimaksudkan itu program-program yang diproduksi oleh Pustekkom Depdiknas.

1

Di sisi lain keberadaan VCDP itu agar guru memiliki kemampuan inovatif dan kreatif untuk membuat strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang variatif sesuai dengan keadaan sekolah agar pembelajaran lebih optimal pada diri peserta belajar. Lemahnya perhatian terhadap kualitas pembelajaran IPA di lembaga pendidikan lantaran proses belajar mengajar IPA masih didominasi dengan metode klasikal yaitu ceramah dan tanya jawab mengakibatkan pembelajaran IPA masih bersifat "Teacher Center" menjadi kurang bermakna sehingga prestasi dan kinerja siswa dalam belajar IPA belum optimal. Beberapa hal yang dapat diidentifikasi berkaitan dengan media pembelajaran, hasil belajar untuk mata pelajaran IPA yang rendah, faktor lingkungan sekolah kurang mendukung dalam proses pembelajaran dan kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tulisan ini menjelaskan penggunaan media VCD pembelajaran IPA pada sistem peredaran darah manusia dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Ambon.

6

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini berlokasi di kelas VIII di SMP Negeri 14 Ambon. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Ambon berjumlah 20 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan sebanyak 13 orang. Prosedur penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Perencanaan mencakup:

- (1) siswa dibagi menjadi 5 kelompok, satu kelompok terdiri 4 orang.
- (2) membuat RPP dan silabus,
- (3) membuat butir soal untuk pretes dan tes akhir.
- (4) menyiapkan media VCDP di Pustekkom yang ada di perpustakaan sekolah, laptop, infokus dan papan whiteboard.
- (5) menyusun lembar penilaian kinerja dan prestasi belajar siswa dan
- (6) menyiapkan format pertanyaan wawancara bagi siswa.

Pelaksanaan mencakup:

- (1) guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dan rambu-rambu tugas yang akan dilakukan,
- (2) siswa menyaksikan tayangan media VCDP dan guru mengamati siswa.
- (3) guru mempertajam dan menambahkan penjelasan dari media VCDP
- (4) siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran secara kelompok untuk diskusi di kelas.

Kegiatan pengamatan dilakukan guru peneliti terhadap keaktifan siswa dalam proses menyaksikan tayangan media VCD, diskusi kelompok, diskusi kelas dan guru peneliti mengoreksi hasil pos test kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam daftar nilai prestasi belajar siswa. Kegiatan refleksi dilakukan dalam rangka pengidentifikasian siswa melalui pertanyaan wawancara bagi siswa tentang konsep tata surya yang diajarkan, tanggapan siswa tentang sistem pembelajaran yang dilaksanakan, pengetahuan yang mereka peroleh setelah proses pembelajaran dan kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Instrumen penelitian terdiri dari tes dan non tes. Tes berupa tes awal dan tes akhir. Non tes berupa hasil observasi siswa, hasil observasi guru dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data terdiri dari: (a) data primer diperoleh dari lokasi penelitian melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi; dan (b) data sekunder diperoleh dari bahan literatur berupa buku paket, hasil penelitian dan lain-lain. Indikator keberhasilan diketahui dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 6.66 dan 75% ketuntasan secara klasikal. Untuk menganalisis data digunakan rumus persentase untuk menghitung persentase dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai. Rumus digunakan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

3 = Nilai prolehan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum lokal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa menggunakan Pedoman Acuan Patokan (PAP) sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Nilai	Huruf	Keterangan
80 – 100	A	Sangat Baik
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Kurang
40 – 55	D	Cukup
0 - 39	E	Gagal

HASIL PENELITIAN

Peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Materi pembelajaran berkaitan dengan Sistem Peredaran Darah Manusia. Penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan. Sebelum proses pembelajaran menggunakan media VCDP, peneliti melakukan pretes dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi tersebut.

Tabel 4.1. Hasil Pretes

Nilai		Kualifikasi	Frekuensi	Presentase (%)
Nilai	Huruf			
80 – 100	A	Sangat Baik	0	0
66 – 79	B	Baik	2	10
56 – 65	C	Kurang	3	15
40 – 55	D	Cukup	15	75
0 - 39	E	Gagal	0	0
Jumlah			20	100

Tabel tersebut menunjukkan hanya 2 siswa yang memperoleh nilai KKM karena dalam tes awal penelitian belum menggunakan media VCDP. Peneliti hanya ingin mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi diajarkan, sehingga hasil tes menunjukkan tidak berhasil atau gagal.

1. Siklus I

Berdasarkan hasil penilaian dalam tes akhir siklus I, ditemukan jumlah siswa yang tuntas dalam proses pembelajaran yaitu 8 orang atau 40% sedangkan yang belum tuntas sebanyak 12 orang atau 60% yaitu masih memperoleh nilai kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tes akhir siklus I yang telah di konsultasikan dengan pedoman acuan patokan (PAP) berikut:

Tabel 4.2. Tes Akhir Siklus I

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)	Keterangan
80 – 100	3	15	Sangat Baik
66 – 79	5	25	Baik
56 – 65	8	40	Kurang
40 – 55	4	20	Cukup
0 - 39	0	0	Gagal
Jumlah	20	100	

Dari hasil tes akhir siklus I dalam tabel tersebut, 3 orang atau 15% memperoleh nilai sangat baik, 5 orang atau 25% memperoleh nilai baik, 8 orang atau 40% memperoleh nilai cukup dan 4 orang atau 20% memperoleh nilai kurang, sedangkan tidak ada siswa yang gagal dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hasil tes siklus I ini sudah menunjukkan ada sedikit peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media VCDP, tetapi masih ada peserta didik yang belum memahami materi pelajaran yang diajarkan melalui media VCD maupun yang dijelaskan guru sehingga 4 siswa masih memperoleh nilai kurang. Peneliti memperbaiki di siklus berikutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil penilaian pada tes akhir siklus II, ditemukan jumlah siswa yang sudah tuntas dan proses pembelajaran dengan menggunakan media VCD pembelajaran yang sudah diketahui mengalami peningkatan hasil belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3. Tes Akhir Siklus I

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)	Keterangan
80 – 100	11	55	Sangat Baik
66 – 79	8	40	Baik
56 – 65	1	5	Kurang
40 – 55	0	0	Cukup
0 - 39	0	0	Gagal
Jumlah	20	100	

Di akhir siklus II ini, hasil pembelajaran siswa ternyata sudah memenuhi harapan peneliti yakni adanya peningkatan hasil belajar yang menunjukkan 11 orang atau 55% memperoleh nilai yang sangat baik, 8 orang atau 40% memperoleh nilai baik, sedangkan 1 orang atau 5% memperoleh nilai cukup dan tidak ada siswa yang nilainya kurang dan gagal dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II, ada peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan media VCDP dalam materi sistem peredaran darah manusia. Untuk itu, peneliti dan observer sebagai pengamat tidak melanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam memahami materi sistem peredaran darah manusia dengan menggunakan media VCDP ternyata dapat berhasil dengan baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Distribusi Nilai Tes Siswa Awal, Siklus I dan Siklus II

Nilai	Pretes		Post Tes Siklus I		Post Tes Siklus II	
	Frek. (Siswa)	Persentase (%)	Frek. (Siswa)	Persentase (%)	Frek. (Siswa)	Persentase (%)
9	-	0	1	5	5	25
8	-	0	2	10	6	30
7	2	10	5	25	8	40
6	3	15	8	40	1	5
5	7	35	4	20	-	0
4	8	40	-	0	-	0
Jumlah	20	100	20	100	20	100

Tabel tersebut memperlihatkan ada perbedaan nilai hasil belajar siswa di tes awal dengan tes siklus I dan II. Perolehan nilai 9, nilai 8 dan nilai 7 semakin bertambah sedangkan perolehan nilai 6, nilai 5 dan nilai 4 semakin berkurang persentase jumlah siswa yang memperolehnya. Jumlah siswa yang memperoleh nilai 9 pada tes awal tidak ada atau 0% di siklus I, yang memperoleh nilai 9 sebanyak 1 siswa atau 5%, sedangkan di siklus II, siswa yang memperoleh nilai 9 meningkat menjadi 5 orang atau 25%. Nilai 8 pada tes awal juga tidak ada siswa yang memperolehnya atau 0%. Di siklus I nilai 8 diperoleh 2 siswa atau 10%, sedangkan di siklus II siswa yang memperoleh nilai 8 meningkat menjadi 6 siswa atau 30%. Nilai 7 pada tes awal diperoleh 2 siswa atau 10%, di siklus I nilai 7 diperoleh 5 siswa atau 25%, dan pada siklus II perolehan nilai 7 meningkat pula yaitu diperoleh 8 siswa atau 40%. Perolehan nilai 6 pada tes awal 3 siswa atau 15%, di siklus I nilai 6 diperoleh 8 siswa atau 40%, sedangkan di siklus II nilai 6 hanya diperoleh 1 siswa atau 5%. Perolehan nilai kurang atau 5 pada awal tes diperoleh 7 siswa atau 35%, pada siklus I perolehan nilai 5 menurun menjadi 4 siswa atau 20%, sedangkan di siklus II sudah tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai 5 atau nilai kurang. Jumlah siswa yang memperoleh nilai 4 atau nilai gagal pada tes awal sebanyak 8 siswa atau 40%, sedangkan di siklus I dan siklus II tidak ada lagi yang memperoleh nilai 4.

21
Perbedaan hasil belajar siswa dapat dilihat dari prosentase jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan sebelum dan sesudah penggunaan media VCDP IPA. Nilai standar ketuntasan mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) secara individual di SMP Negeri 14 Ambon adalah 6,66. Sebelum penggunaan media VCDP IPA mengacu 11 nilai tes awal, sedangkan hasil sesudah penggunaan VCDP IPA tersebut mengacu pada perolehan nilai pada siklus II. Siswa yang memperoleh nilai 6,66 ke atas dikategorikan telah tuntas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 6,65 ke bawah dikategorikan belum tuntas.

PEMBAHASAN

Kekurangaktifan siswa dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa masih terbiasa dengan media atau metode 20 metode yang sederhana. Guru hanya menggunakan media seperti buku paket, spidol dan papan tulis atau guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran terkesan didominasi oleh guru dan terasa kurang menarik perhatian peserta didik karena peserta didik hanya terpusat pada media/benda yang sudah biasa dilihat. Peneliti melakukan terobosan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media VCDP dalam konsep sistem peredaran darah manusia dengan harapan agar hasil belajar siswa dapat meningkat, semakin paham dan selalu aktif dalam pembelajaran.

5
Peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi sebelum tindakan penelitian ini dilakukan dan sesudah penelitian ini dilaksanakan tampak bahwa kekurangberhasilan siswa dalam belajar karena kekurangaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru 19 siswa terlihat tidak semangat dalam mengikuti mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Di sisi lain, konsep sistem peredaran darah pada manusia merupakan salah 5 itu konsep yang begitu rumit dijelaskan jika seorang guru tidak menggunakan media yang tepat. Siswa sedikit demi sedikit dapat memahami materi yang disampaikan dengan adanya penggunaan media VCDP. Siswa merasa senang dalam penyampaian sistem peredaran darah manusia yang selama ini membosankan tidak terasa lagi. Siswa termotivasi untuk dapat menguasai konsep peredaran darah pada manusia sehingga seolah-olah mereka mengalaminya secara langsung tanpa ada ruang yang membatasi. Hal ini tentu semakin menambah pemahaman siswa terkait dengan materi pelajaran.

PENUTUP

16
Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media VCDP dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa di kelas VIII di SMP Negeri 14 Ambon. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada konsep sistem peredaran darah manusia yang diperoleh 20 siswa melalui tes tertulis pada setiap siklus.

ORIGINALITY REPORT

38%

SIMILARITY INDEX

34%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	adesidiq.blogspot.com Internet Source	11%
2	fauzanasidik090110.blogspot.com Internet Source	3%
3	ejournal.unpatti.ac.id Internet Source	3%
4	adoc.tips Internet Source	2%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
6	www.scribd.com Internet Source	2%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
9	Yindri Yahya, Didi Yulistio, M. Arifin. "KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA	1%

FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 14
KOTA BENGKULU", Jurnal Ilmiah KORPUS,
2019

Publication

10

Patih Rinto Abadi, Muhammad Hanif. "Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Prestasi Belajar IPS-Sejarah Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukomoro Kabupaten Magetan", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2015

Publication

1%

11

pengawassmamusirawas.blogspot.com

Internet Source

1%

12

teqip.com

Internet Source

1%

13

journal.unnes.ac.id

Internet Source

1%

14

Daliyawati Daliyawati. "UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA RANGKAIAN SERI DAN RANGKAIAN PARALEL MELALUI METODE EKSPERIMEN SISWA KELAS VI SD N 10 UJAN MAS", Jurnal PGSD, 2018

Publication

1%

15

i-rpp.com

Internet Source

1%

16	worldwidescience.org Internet Source	1%
17	ejournal.upi.edu Internet Source	1%
18	a-research.upi.edu Internet Source	1%
19	awakkampongara.blogspot.com Internet Source	1%
20	es.scribd.com Internet Source	<1%
21	Lus Viana Dewi, Mochammad Ahied, Irsad Rosidi, Fatimatul Munawaroh. "PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DENGAN METODE SCAFFOLDING", Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 2019 Publication	<1%
22	vdocuments.mx Internet Source	<1%
23	Ritaningsih Ritaningsih. "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI KEGIATAN TUTOR SEBAYA DALAM PENGAJARAN REMEDIAL MATERI GETARAN DAN	<1%

GELOMBANG DI KELAS VIII C SEMESTER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016 SMP
NEGERI 1 PANGKAH KABUPATEN TEGAL",
PSEJ (Pancasakti Science Education Journal),
2017

Publication

24

id.123dok.com

Internet Source

<1%

25

Nur Andriani, Hafiludin Samparadja, Kadir Tiya.
"PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIIA SMP
NEGERI 3 MAWASANGKA PADA MATERI
BENTUK ALJABAR MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGHETER", Jurnal
Penelitian Pendidikan Matematika, 2019

Publication

<1%

26

Hj. Naila Ibrahim. "PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
PERTANYAAN DARI SISWA PADA SMK
NEGERI 3 KOTA TERNATE", EDUKASI, 2017

Publication

<1%

27

eprints.stainkudus.ac.id

Internet Source

<1%

28

slidedocuments.org

Internet Source

<1%

29 ramabie.com
Internet Source

<1%

30 id.scribd.com
Internet Source

<1%

31 Kartini. "Kemampuan Menggunakan Huruf Kapital dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 53 Sawerigading Kota Palopo", Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 2019
Publication

<1%

32 Nur Faridah Ilmianah. "Penerapan Model Pembelajaran ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Simulasi Digital Siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo", Proceedings of the ICECRS, 2018
Publication

<1%

33 R Rusnah. "Meningkatkan Pemahaman Materi FPB dan KPK melalui Sistem Pembagi Bertangga pada Siswa Kelas VI SDN 125/IX Simpang Selat", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2016
Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

